

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan negatif antara *spiritual well-being* dan *burnout* pada karyawan Kantor Pusat PLN. Dengan kata lain, tinggi rendahnya *burnout* berkaitan dengan tingkat *spiritual well-being* yang dimiliki karyawan. Semakin tinggi tingkat *spiritual well-being* karyawan maka semakin rendah tingkat *burnout* yang dimiliki. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah tingkat *spiritual well-being* karyawan, maka semakin tinggi *burnout* yang dimiliki.

B. Saran

Peneliti memberikan saran berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh sebagai berikut :

1. Bagi Divisi HCMS (*Human Capital Management System*) Kantor Pusat PLN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa praktek spiritual di tempat kerja memberikan sumbangsih terhadap penurunan *burnout* pada karyawan. Bagi Divisi HCMS disarankan agar dapat mengadakan kegiatan ataupun pelatihan yang bernuansa spiritual untuk mengantisipasi munculnya sindrom *burnout* pada karyawan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan agar dapat mendampingi responden dalam proses penelitian agar didapatkan hasil yang benar-benar menggambarkan keadaan responden. Penelitian selanjutnya juga diharapkan lebih memperhatikan aspek demografi, terutama keberagaman agama, dalam proses penelitian sehingga mendapatkan gambaran *burnout* dan *spiritual well-being* yang lebih komprehensif berdasarkan keragaman agama. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan agar mampu menggali lebih dalam faktor penyebab perbedaan tingkat *burnout* dan *spiritual well-being* antara Kantor Pusat PLN dan Kantor PLN Area Yogyakarta.